

REFERENSI ARTIKEL JURNAL IKATAN PUSTAKAWAN INDONESIA (IPI) PERIODE 2018-2021

*)Rochani Nani Rahayu , **Saiful Anwar

*) Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Puspitek Serpong

***) Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Jakarta

Email: nanipdii@yahoo.com; 004saiful@gmail.com

ABSTRACT

*A citation analysis was carried out on the 2018-2021 Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia to find out which articles were published, the references used, the types of references, and the year of publication of references from within and outside the country. The data source is downloaded from <https://jurnal.ipi.web.id/jurnalipi> the data is recorded according to the research objectives, then grouped according to the type of document and the range of year of publication. The data is processed using Microsoft Excel 2010, and the result show that there are 433 domestic documents used, the mostly widely used are in the 2018-2019 range, (94 titles; 21.99%), the second places is in 2015-2018 and 2012-2014 with 74 titles (17,09%), third place in 2009 – 2011 with 50 titles (11.54%). used books (170 titles; 39.26%), journals in second place, 130 titles (30.26%) the third place is are websites are 71 sites (16,40%), fourth place is the proceeding 40 titles (9,24%), reports 13 titles (3%), theses 7 titles (1.62%), and newspapers 3 titles (0.69%). For reference, 268 titles were use, namely books with 73 titles *27,24%, journals with 172 titles (64.18%), proceedings with 12 titles (4,48%), and websites with 11 sites (4.10%). These, reports and foreign newspaper are not used. The year of publication of the most references was in 2015-2017 which was 41 titles (15.29%), in the second position in the 2012-2014 range, namely 40 titles (14.92%), and in the third position was the 2018-2021 range, which was 39 titles, (14,55%). It was concluded that domestic and foreign references amounted to 901 titles, and journals were the most cited documents, followed by books and websites. Newspaper are the least cited documents. The most reference year ranges are 2018 – 2021, and the oldest references are documents published in <1970. Writers of Jurnal IPI are up to date because they use the latest information, which is in the 2012-2021 range.*

Keywords: Citation analysis; Journals; Library and Information Science.

ABSTRAK

Dilakukan analisis sitiran terhadap Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia 2018-2021 untuk mengetahui artikel terbit, referensi yang digunakan, jenis referensi, serta tahun terbit referensi yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Sumber data diunduh dari <https://jurnal.ipi.web.id/jurnalipi> dicatat data sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya dilakukan pengelompokan sesuai jenis dokumen dan rentang tahun terbit. Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2010, dan hasilnya disajikan dalam tabel, untuk dilakukan pembahasan, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa dokumen dalam negeri digunakan sebanyak 433 judul, yang paling banyak digunakan berada pada rentang 2018-2019, (94 judul; 21,99%), urutan kedua berada pada 2015-2018 dan 2012-2014 masing-masing 74 judul (17,09%), urutan ke tiga pada 2009 – 2011 yaitu 50 judul (11,54%). Buku paling banyak digunakan (170 judul, 39,26%), jurnal di urutan kedua 130 judul (30,26%), urutan ketiga website 71 situs (16,40%), urutan keempat adalah makalah prosiding 40 judul (9,24%), laporan 13 judul (3%), tesis 7 judul (1,62%), dan surat kabar 3 judul (0,69%). Referensi luar negeri digunakan 268 judul yaitu buku 73 judul (27,24%), jurnal 172 judul (64,18%), prosiding 12 judul (4,48%), dan website 11 situs (4,10%). Tesis,

laporan dan surat kabar luar negeri tidak digunakan. Tahun terbit referensi terbanyak berada pada 2015 – 2017 yaitu 41 judul (15,29%), pada posisi kedua pada rentang 2012-2014 yaitu 40 judul (14,92%), dan pada posisi ketiga adalah rentang 2018 -2021 yaitu sebesar 39 judul (14,55%). Disimpulkan bahwa referensi dalam dan luar negeri berjumlah 701 judul, dan jurnal merupakan dokumen paling banyak disitir , diikuti buku dan situs web. Surat kabar paling sedikit disitir. Dokumen dalam negeri lebih banyak disitir dibandingkan luar negeri. Rentang tahun referensi terbanyak adalah 2018-2021, dan dokumen paling tua adalah dokumen yang terbit pada < 1970. Penulis Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia termasuk *up to date* karena menggunakan informasi terbaru, yaitu pada rentang 2012-2021.

Kata kunci: Analisis sitiran; Jurnal; Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

PENDAHULUAN

Referensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *reference* yang kata kerjanya adalah *to refer* yang diartikan sebagai menunjuk kepada yang mana. Oleh karena itu referensi juga diartikan sebagai rujukan atau kutipan. Di dalam penulisan karya tulis ilmiah dikenal dua jenis kutipan. Pertama adalah kutipan langsung yaitu merupakan salinan persis sama dengan apa yang dikutip, atau disebut juga dengan salinan tanpa perubahan, yang cara penulisannya disertai dengan sumber yang dikutip. Berikutnya yang kedua adalah kutipan tidak langsung, yaitu kutipan dengan cara menyadur atau mengambil ide dari suatu sumber dan menuliskannya kembali, menggunakan bahasa atau kalimat yang disusun sendiri (Suhaila & Amelia;2015).

Menurut Mawati, et.al (2013) alasan seorang penulis menyitir karya terdahulu sangat bervariasi dan berbeda satu dengan yang lain, diantaranya adalah digunakan sebagai : 1) Bahan latar belakang; 2) Pemberitahuan kepada pembaca tentang adanya penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan; 3) Bahan untuk memeperkuat atau mendukung suatu temuan; 4) mengidentifikasi suatu metode dan atau sebuah peralatan; 5) Menjelaskan berbagai konsep dan ide; 6) Menerangkan suatu definisi, teori atau istilah; 7)Menunjukkan adanya suatu karya lain yang bertentangan; 9) Bahan pembanding; 10) Membantu menemukan kembali informasi yang digunakan serta menunjukkan suatu karya yang pernah dipublikasikan.

Analisis sitiran atau analisis referensi merupakan cabang bibliometrik yang meneliti sitiran yang dicantumkan dalam publikasi sebagai contoh artikel jurnal dan buku untuk mencari pola dari penggunaannya. Jenis studi tersebut biasanya dilakukan dengan cara mencatat rincian daftar referensi dari sejumlah publikasi untuk menentukan bahan apa yang sedang dikonsultasikan dan kemudian menganalisis bahan- bahan tersebut berdasarkan jenis, frekuensi, tahun terbit, kepemilikan lokal, atau faktor lainnya. (Hoffmann & Doucette, 2012).

Mengingat demikian pentingnya fungsi analisis sitiran, serta belum adanya penelitian tentang analisis sitiran, maka penulis bermaksud melakukan analisis tentang profil sitiran/referensi terhadap Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia. Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI), merupakan jurnal yang berfokus di bidanag perpustakaan, dokumentasi dan informasi, dan diterbitkan oleh Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Pusat, dengan alamat di: Gedung Perpustakaan Nasional RI, Jl. Salemba Raya 28.A Jakarta Pusat, Indonesia. Jurnal IPI terbit setahun dua kali yaitu pada bulan Mei dan September . Jurnal IPI memiliki nomor ISSN yaitu 2621-4873 (media *on line*), dan terbit dalam bentuk OJS dengan alamat <http://ipi.web.id/jurnal/index.php/jurnalipi/oai>. Konten informasi jurnal tersebut bersifat open access di bawah lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa (CC BY-SA). (ISSN on line; 2018).

Oleh karena itu, tujuan dilakukannya analisis referensi terhadap Jurnal Ikatan Pustakawan

Indonesia adalah: 1) Mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan Jurnal IPI periode 2018 – 2021. 2) Mengetahui jumlah referensi yang digunakan artikel Jurnal IPI periode 2018 – 2021; 3) Mengetahui buku dalam dan luar negeri dalam referensi Jurnal IPI 2018-2021; 4) Mengetahui jurnal dalam dan luar negeri dalam referensi Jurnal IPI 2018-2021; 5) Prosiding dalam dan luar negeri dalam referensi Jurnal IPI 2018-2021; 6) Laporan dalam dan luar negeri dalam referensi Jurnal IPI 2018-2021; 7) Laporan dalam dan luar negeri dalam referensi Jurnal IPI 2018-2021; 8) Tesis dalam dan luar negeri yang digunakan referensi Jurnal IPI 2018-2021; 9) Surat kabar dalam dan luar negeri yang digunakan referensi Jurnal IPI periode 2018-2021; 10) Website dalam dan luar negeri yang digunakan referensi Jurnal IPI 2018-2021; 11). Tahun referensi dalam dan luar negeri dalam referensi Jurnal IPI 2018-2021

KERANGKA TEORETIK

Di dalam pendahuluan sudah dijelaskan fungsi dari referensi atau sitiran, dengan demikian pada bagian tinjauan pustaka, akan diutamakan kepada penelitian analisis referensi yang sudah dilakukan, dan berikut ini adalah beberapa diantaranya.

Anggraini & Bakhtaruddin (2013), melakukan analisis sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 19 jenis referensi telah digunakan pada 21 tesis mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012. Diketahui jenis referensi tersebut adalah, Buku 399 (47,05%), Jurnal 235 (27,71%), Sumber Internet (54 6,37%), Tesis 49 (5,78%), Laporan Penelitian 22 (2,59%), Majalah Kedokteran 18 (2,12%), Prosiding 14 (1,65 %), Terbitan Pemerintah 14 (1,65%), Makalah 9 (1,06%), Buletin Ilmiah 6 (0,71%), Buku Pedoman 5 (0,59%), Disertasi 5 (0,59%), Ensiklopedi 5 (0,59%), Handbook 4 (0,47%), Skripsi 3 (0,35%), Artikel Ilmiah 2 (0,24%), Karya Ilmiah 2 (0,24%), Diktat 1 (0,12%), Kamus 1 (0,12%)

Zulmaisar & Rahmah, (2014) melakukan analisis sitiran terhadap Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang Tahun 2010—2012. Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis sitiran yang digunakan adalah buku. Dari sebanyak 1.908 sitiran bahan pustaka, buku berada pada rangking pertama sebanyak 1.708 sitiran. Diikuti peringkat kedua adalah informasi internet 177 sitiran. Peringkat ketiga bahan pustaka yang paling banyak disitir adalah jurnal memperoleh sebanyak 17 sitira, dan peringkat keempat ditempati oleh makalah yaitu sebanyak 6 sitiran.

Rahayu, et.al. (2020), melakukan analisis sitiran terhadap Artikel Media Pustakawan Periode 2017 – 2019, dengan hasil adalah bahwa referensi yang berasal dari dalam dan luar negeri adalah 1.438 judul yang terdiri atas buku 681 judul (47,36%), jurnal sebanyak 312 judul (21,69%), situs web 311 judul (21,63%), tesis/disertasi 22 judul (1,53%), prosiding 37 judul (2,57%), laporan penelitian 7 judul (0,48%) dan surat kabar 3 judul (0,20%). Berdasarkan tahun terbit diketahui bahwa periode 2014-2016 berada di urutan pertama yaitu sebanyak 312 judul (21,69%), kemudian urutan ke dua adalah periode 2011-2013 dengan jumlah 256 judul (17,80%) dan urutan ke tiga dengan rentang tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 214 judul (14,88%). Referensi dengan rentang tahun 1999-2001 merupakan referensi paling sedikit digunakan yaitu sebanyak 73 judul (5,07%).

Rahayu & Idhani (2021) menganalisis referensi yang digunakan pada artikel yang dimuat dalam Khizanah Al Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan periode

2017- 2019. Hasil analisis adalah telah dipublikasikan sebanyak 101 artikel yang menggunakan sitasi sebanyak 1.512 judul, yaitu berupa buku (62,23%), jurnal (19,71%), serta situs web (17,33%). Sumber informasi dalam negeri (buku, jurnal, makalah dan prosiding) lebih banyak disitir (818 judul) dibandingkan sumber informasi yang sama yang berasal dari luar negeri (432 judul). Sumber informasi dengan rentang 2011 – 2015, paling banyak disitir (145 judul) untuk buku, jurnal, makalah dan prosiding dan sebanyak 110 untuk situs web.

Emidar, (2015), melakukan analisis sitiran terhadap Artikel Ilmiah Tentang Kajian Minangkabau-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang, dan menemukan bahwa referensi yang digunakan adalah sebagai berikut. Diketahui sebanyak 19 jenis dokumen digunakan sebagai referensi buku 1316, surat kabar 122, laporan 56, makalah 56, internet 51 , jurnal/Artikel 51, wawancara 33, tesis 25, skripsi 24, majalah 16, naskah/tulisan lepas 8, disertasi 7, kamus 5, catatan/diktat 4, pidato/dialog 3, buletin 2, handout 2, arsip/naskah 2, film dokumenter/pentas ilmu 2, e-journal 1, dan belum cetak 1. Buku digunakan paling banyak sebagai acuan dalam penulisan artikel dibanding dengan literatur yang lain. Hal tersebut disebabkan informasi dalam buku lebih mudah diperoleh karena tersedia di perpustakaan maupun toko-toko buku.

METODE

Analisis referensi yang digunakan pada artikel jurnal IPI diunduh dari alamat <https://jurnal.ipi.web.id/jurnalipi> , selanjutnya dicatat jumlah artikel, jumlah, jenis serta tahun terbit referensi. Berikutnya dilakukan pengelompokan jenis dokumen referensi, (buku, jurnal, laporan, makalah prosiding, surat kabar, *website*, tesis) dan rentang tahun terbit (2018-2021; 2017-2015;2014-2012;2011-2009;2008-2006;2005-2003;2002-2000;1999-1998;1997-1995; 1994-1992;1991-1989;1988-1986;1985-1983;1982-1980;<1970;>1970). Selanjutnya data yang diolah menggunakan Excel 2010, disajikan dalam bentuk tabel, dan dilakukan pembahasan dari hasil dan berikutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

DISKUSI

Artikel terbit pada Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia periode 2018 – 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui jumlah artikel yang diterbitkan Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia periode 2017 – 2021. Secara keseluruhan sebanyak 56 judul artikel telah diterbitkan,dengan komposisi terbanyak berada pada Edisi Vol 4 Nomor 2 Tahun 2019, Volume 5 Nomor 1 dan 2 Tahun 2020, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020, Volume 6 Nomor 1 dan 2 Tahun 2021, masing-masing sebanyak 6 judul. Adapun pada edisi Volume 3 Nomor 1 dan 2 Tahun 2018 diterbitkan sebanyak 8 dan 9 artikel. Pada edisi Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019 berjumlah 9 artikel. Mencermati komposisi jumlah artikel yang diterbitkan, maka frekuensi artikel paling banyak diterbitkan adalah 6 judul, yaitu sebanyak 5 kali (62,50%), kondisi tersebut menunjukkan bahwa sejak tahun 2019, pihak redaksi telah menetapkan jumlah artikel yang sama untuk setiap edisinya yaitu 6 judul.

Tabel 1. Jumlah artikel JURNAL IPI 2018 - 2021

Edisi	Jumlah artikel	Persentase (%)
Vol 3 No. 1 (2018)	8	14,26
Vol 3 No. 2 (2018)	9	16,07
Vol 4 No. 1 (2019)	9	16,97
Vol 4 No. 2 (2019)	6	10,71
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	10,71
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	10,71
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	10,71
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	10,71
Jumlah	56	100

Referensi yang digunakan dalam Jurnal IPI periode 2018 - 2021

Tabel 2 berikut menerangkan tentang jumlah referensi yang tercantum pada artikel jurnal IPI periode 2018 – 2021. Refefensi terbanyak digunakan adalah pada edisi Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019, dengan jumlah 22,50 judul/artikel

Tabel 2 Jumlah referensi yang digunakan dalam artikel JURNAL IPI 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Jumlah referensi	Referensi/artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	78	9,75
Vol 3 No. 2 (2018)	9	104	11,55
Vol 4 No. 1 (2019)	9	136	15,11
Vol 4 No. 2 (2019)	6	135	22,50
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	71	11,83
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	78	13
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	78	13
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	60	10
Jumlah	56	740	13,21

Adapun referensi paling sedikit digunakan adalah pada edisi Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018, dengan jumlah 9,75 judul referensi/artikel. Jumlah seluruh referensi yang digunakan adalah 740 judul dari total 56 artikel, sehingga rata-rata referensi yang digunakan adalah 13,21 referensi/artikel. Hasil tersebut lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata jumlah referensi yang digunakan pada artikel yang diterbitkan oleh Media Pustakawan periode 2017 – 2019, yaitu sebanyak 14,25 referensi/artikel (Rahayu et.al, 2020).

Buku dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Berdasarkan Tabel 3 berikut dapat diketahui jumlah buku baik yang diterbitkan di dalam maupun di luar negeri yang digunakan sebagai referensi artikel pada jurnal IPI periode 2018-2021. Sejumlah 170 buku dalam negeri telah digunakan sebagai referensi, dengan komposisi terbanyak berada pada edisi Volume 4, Nomor 1, Tahun 2019, yaitu sebanyak 4,44 judul buku/artikel. Pada penggunaan buku luar negeri, Edisi Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 merupakan edisi terbanyak menggunakan referensi buku luar negeri, yaitu berjumlah 3,17 judul buku per artikel. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan buku dalam negeri lebih banyak dibandingkan buku luar negeri. Hal tersebut dikarenakan buku terbitan luar

negeri tidak ditulis menggunakan bahasa Indonesia, yang menyulitkan bagi mereka yang tidak menguasai bahasa asing. Temuan tersebut juga serupa dengan temuan pada referensi yang digunakan pada jurnal Media Pustakawan periode 2017 – 2019, yaitu penggunaan buku dalam negeri (5,17 buku/artikel) lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan buku dari luar negeri (2,20 buku/artikel) (Rahayu, et.al, 2020). Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian Rahayu, et.al. (2021), terhadap referensi dari artikel yang diterbitkan oleh Khizanah Al Hikmah 2013-2018. Referensi buku digunakan dalam negeri sebanyak 7,29 judul/artikel dan buku luar negeri 2,03 judul/ artikel.

Tabel 3. Buku dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Jumlah buku D.N.	Buku D. N/artikel	Buku L. N	Buku L. N/artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	21	2,65	10	1,25
Vol 3 No. 2 (2018)	9	45	5	11	1,22
Vol 4 No. 1 (2019)	9	40	4,44	8	0,88
Vol 4 No. 2 (2019)	6	19	3,16	14	2,33
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	6	1,0	19	3,17
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	7	1,17	3	0,50
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	18	3,0	8	1,33
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	14	2,33	0	0
Jumlah	56	170	3,04	73	1,30

Sumber: diolah dari data penelitian

Jurnal dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Tabel 4 menggambarkan penggunaan jurnal dalam dan luar negeri sebagai referensi dalam Jurnal IPI periode 2018 – 2021. Diketahui jurnal dalam negeri berjumlah 2,32 judul/artikel, untuk jurnal luar negeri sebanyak 3,07 judul/artikel. Walaupun tidak signifikan, hasil tersebut serupa dengan hasil yang ditemukan oleh **Rahayu, et.al (2020)** dalam Analisis Sitiran Jurnal Media Pustakawan periode 2017-2019 yaitu penggunaan jurnal dalam negeri adalah 1,52 judul/artikel, dan jurnal luar negeri adalah 1,56 judul/artikel.

Tabel 4. Jurnal dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Jumlah jurnal D.N.	Jurnal D.N./artikel	Jumlah jurnal L.N.	Jurnal L.N./artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	8	1,0	12	1,50
Vol 3 No. 2 (2018)	9	14	1,55	15	1,67
Vol 4 No. 1 (2019)	9	24	2,67	16	1,77
Vol 4 No. 2 (2019)	6	13	2,16	46	7,66
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	16	2,67	26	4,33
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	13	2,17	24	4,0
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	22	3,67	19	3,10
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	20	3,33	14	2,33
Jumlah	56	130	2,32	172	3,07

Sumber: diolah dari data penelitia

Prosiding dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Pada Tabel 7 disajikan penggunaan prosiding dalam dan luar negeri sebagai referensi pada jurnal IPI 2018 – 2021. Makalah prosiding dalam negeri 0,71 judul/artikel lebih banyak dibandingkan penggunaan makalah prosiding luar negeri yaitu sebesar 0,21 makalah/artikel. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Rahayu,et.al (2020), terhadap jurnal Media Pustakawan 2017-2019, yang menemukan bahwa referensi prosiding dalam negeri / artikel adalah 0,28 prosiding/artikel, dan prosiding luar negeri 0,09 prosiding/artikel.

Tabel 7. Prosiding dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Jumlah prosiding dalam negeri	Prosiding D.N./artikel	Prosiding L.N./artikel	Prosiding L.N./artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	3	0,375	0	0
Vol 3 No. 2 (2018)	9	6	0,67	0	0
Vol 4 No. 1 (2019)	9	10	1,11	0	0
Vol 4 No. 2 (2019)	6	9	1,50	4	0,67
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	8	1,33	1	0,16
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	2	0,33	6	1,0
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	1	0,17	1	0,16
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	1	0,17	0	0
Jumlah	56	40	0,71	12	0,21

Sumber: diolah dari data penelitian

Laporan dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Penggunaan laporan dalam dan luar negeri dapat dilihat pada Tabel 8 berikut, dari 56 artikel digunakan laporan dalam negeri sebanyak 12 judul (0,21 laporan/artikel), dan tidak ditemukan penggunaan laporan dari luar negeri. Hasil tersebut serupa dari analisis terhadap jurnal Media Pustakawan 2017-2019, oleh **Rahayu, et.al. (2020)**, yang hasilnya mencatat bahwa penggunaan laporan dalam negeri 0,09 judul/artikel lebih besar dibandingkan dengan penggunaan laporan luar negeri 0,06 judul laporan/artikel. Hal tersebut diduga disebabkan oleh masalah bahasa laporan luar negeri yang digunakan bukan bahasa Indonesia.

Tabel 8. Laporan dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Laporan D.N.	Laporan D. N/artikel	Laporan L.N.	Laporan L. N/artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	1	0,125	0	0
Vol 3 No. 2 (2018)	9	1	0,11	0	0
Vol 4 No. 1 (2019)	9	8	0,88	0	0
Vol 4 No. 2 (2019)	6	1	0,17	0	0
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	0	0	0	0
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	0	0	0	0
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	1	0,17	0	0
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	0	0	0	0
Jumlah	56	12	0,21	0	0

Sumber: diolah dari data penelitian

Tesis dalam dan luar negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI 2018-2021

Penggunaan tesis dalam dan luar negeri dapat dilihat pada Tabel 9. Secara keseluruhan, tesis dalam negeri digunakan sebanyak 7 judul (0,125 tesis/artikel), dan tidak ditemukan tesis dari luar negeri. Temuan tersebut mendukung temuan dari Rahayu, et.al (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan tesis dalam negeri digunakan sebanyak 021 tesis/aerikel, dan untuk tesis luar negeri digunakan sebanyak 0,01 tesis/artikel.

Tabel 9. Tesis dalam dan luar negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Tesis D.N.	Tesis DN/artikel	Tesis L.N.	Tesis L.N./artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	0	0	0	0
Vol 3 No. 2 (2018)	9	1	0,11	0	0
Vol 4 No. 1 (2019)	9	0	0	0	0
Vol 4 No. 2 (2019)	6	2	0,33	0	0
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	3	0,50	0	0
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	0	0	0	0
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	0	0	0	0
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	1	0,17	0	0
Jumlah	56	7	0,125	0	0

Sumber: diolah dari data penelitian

Surat kabar dalam dan luar negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI periode 2018-2021

Pada Tabel 10, disajikan penggunaan surat kabar dalam dan luar negeri oleh artikel yang dimuat pada Jurnal IPI 2018 – 2021. Diketahui 3 judul surat kabar dalam 56 artikel (0,05 surat kabar dalam negeri/artikel), dan tidak ditemukan penggunaan surat kabar dari luar negeri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa surat kabar dalam negeri lebih banyak digunakan dibandingkan surat kabar luar negeri. Hasil tersebut menguatkan artikel yang digunakan oleh artikel dalam Media Pustakawan periode 2017-2019, yang menunjukkan bahwa penggunaan surat kabar dalam negeri sebanyak 0,02 surat kabar dalam negeri dan 0,01 surat kabar luar negeri/artikel.

Tabel 10. Surat kabar dalam dan luar negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI periode 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Surat kabar D.N.	Surat kabar D.N./artikel	Surat kabar L.N	Surat kabar L.N./artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	0	0	0	0
Vol 3 No. 2 (2018)	9	0	0	0	0
Vol 4 No. 1 (2019)	9	1	0,11	0	0
Vol 4 No. 2 (2019)	6	1	0,17	0	0
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	1	0,17	0	0
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	0	0	0	0
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	0	0	0	0
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	0	0	0	0
Jumlah	56	3	0,05	0	0

Sumber: diolah dari data penelitian

Website dalam dan luar negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI 2018-2021

Penggunaan website dalam dan luar negeri disajikan dalam Tabel 11. Diketahui jumlah penggunaan website dalam negeri berjumlah 71 judul (1,27 situs/artikel), dan penggunaan website luar negeri sebanyak 11 situs (0,196 situs/artikel). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil dari Rahayu, et.al (2020), yang menemukan pemakaian website dalam negeri adalah sebanyak 1,41 situs/artikel, dan untuk website luar negeri sebanyak 1,66 situs/artikel.

Tabel 11. Website dalam negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI 2018-2021

Edisi	Jumlah artikel	Jumlah website dalam negeri	Website dalam negeri/artikel	Jumlah website luar negeri	Website luar negeri/artikel
Vol 3 No. 1 (2018)	8	7	0,875	3	0,375
Vol 3 No. 2 (2018)	9	4	0,44	1	0,11
Vol 4 No. 1 (2019)	9	21	2,33	2	0,22
Vol 4 No. 2 (2019)	6	16	2,67	2	0,33
Vol. 5 N0. 1 (2020)	6	9	1,50	1	0,16
Vol. 5 No. 2 (2020)	6	2	0,33	0	0,0
Vol. 6 N0. 1 (2021)	6	4	0,67	2	0,33
Vol. 6 N0. 2 (2021)	6	8	1,33	0	0
Jumlah	56	71	1,27	11	0,196

Sumber: diolah dari data penelitian

Tahun referensi dalam negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI periode 2018-2021

Berdasarkan Tabel 12, dapat diketahui bahwa dokumen terbanyak digunakan sebagai referensi dalam negeri berada dalam rentang tahun 2018-2021 yaitu 94 judul (21,71%), dan pada posisi kedua ada dua rentang tahun yang berada pada posisi tersebut adalah 2015-2017, dan 2012-2014, masing –masing sebanyak 74 (17,09%), judul. Posisi ketiga adalah referensi pada rentang tahun 2009 -2011 dengan jumlah 50 judul (11,55%).

Tabel 12. Tahun referensi dalam negeri yang digunakan referensi JURNAL IPI periode 2018-2021

Tahun	Buku	Jurnal	Makalah	Laporan	Tesis	Surat kabar	Website	Jumlah
2018 - 2021	17	42	13	1	1	0	20	94
2017- 2015	13	25	6	8	3	1	18	74
2014 -2012	28	28	7	3	2	0	6	74
2011-2009	27	10	1	0	0	0	12	50
2008-2006	25	10	3	0	0	0	4	42
2005- 2003	20	1	3	0	0	1	3	28
2002- 2000	14	11	1	0	1	1	2	30
1999 -1998	6	0	0	0	0	0	5	11
1997 -1995	4	1	4	0	0	0	0	9
d1994 - 1992	4	1	1	0	0	0	0	6
1991 -1989	6	1	1	0	0	0	0	8
1988-1986	3	0	0	0	0	0	0	3

1985 - 1983	0	0	0	0	0	0	0	0
1982-1980	1	0	0	0	0	0	0	1
<1970	0	0	0	0	0	0	0	0
>1970	2	0	0	0	0	0	1	3
Jumlah	170	130	40	13	7	3	71	433

Sumber: diolah dari data penelitian

Dokumen paling banyak digunakan sebagai referensi adalah buku dengan jumlah pemakaian 170 judul, (39,26%) kemudian jurnal pada posisi kedua yaitu 130 judul(30,02%), posisi ketiga adalah website 71 situs (16,40%), posisi keempat adalah makalah prosiding 40 judul (9,24%), sisanya adalah laporan 13 judul (), tesis 7 judul (1,62%), dan surat kabar 3 judul (0,69%).

Tahun referensi luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa jumlah dokumen yang digunakan sebagai referensi berjumlah 268 judul, yang terdiri atas buku 73 judul (27,24%), kemudian jurnal 172 judul (64,18%), makalah prosiding 12 judul (4,48%), dan website 11 situs (4,10%). Tesis, laporan dan surat kabar luar negeri tidak digunakan. Melihat tiga besar hasil tersebut sedikit berbeda dengan hasil penelitian dari referensi yang digunakan pada referensi Artikel Media Pustakawan periode 2017-2019, dengan hasil referensi berupa buku 39,75%, website 29,94%, dan jurnal 28,16%. Tahun terbit referensi terbanyak berada pada rentang 2015 – 2017 yaitu sebanyak 41 judul (15,29%), kemudian pada posisi kedua adalah pada rentang 2012-2014 yaitu 40 judul (14,92%), dan pada posisi ketiga adalah rentang 2018 -2021 yaitu sebesar 39 judul (14,55%).

Tabel 13. Tahun referensi luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Tahun	Buku	Jurnal	Makalah	Laporan	Tesis	Surat kabar	Website	Jumlah
2021 - 2018	9	23	4	0	0	0	3	39
2017- 2015	4	32	3	0	0	0	2	41
2014 -2012	11	26	1	0	0	0	2	40
2011-2009	8	28	1	0	0	0	1	38
2008-2006	8	14	3	0	0	0	1	26
2005- 2003	9	13	0	0	0	0	0	22
2002- 2000	4	16	0	0	0	0	1	21
1999 -1998	4	6	0	0	0	0	0	10
1997 -1995	2	6	0	0	0	0	0	8
1994 - 1992	3	1	0	0	0	0	0	4
1991 -1989	1	2	0	0	0	0	0	3
1988 - 1986	0	1	0	0	0	0	1	2
1985 - 1983	4	3	0	0	0	0	0	7
1982-1980	0	0	0	0	0	0	0	0
<1970	4	1	0	0	0	0	0	5
>1970	2	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH	73 27,24%	172 64,18%,	12 4,48%	0 0%	0 0%	0 0%	11 4,10%	268 100%

Sumber: diolah dari data penelitian

Tahun referensi dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Tabel 14 berikut menceritakan komposisi dokumen yang digunakan sebagai referensi dalam dan luar negeri, serta rentang tahun terbitnya. Sejumlah 701 judul referensi dalam dan luar negeri dengan komposisi buku 243 judul (34,66%), jurnal 302 judul (43,08%), makalah prosiding 52 judul (7,42%), laporan 12 judul (1,71%), tesis 7 judul (0,99%), surat kabar 3 judul (0,43%), dan website 82 situs (11,69%). Rentang tahun termuda 2018-2021 berada pada posisi pertama yaitu 133 judul (18,97%), pada posisi kedua adalah dokumen dengan rentang tahun 2015 – 2017, sebanyak 115 judul (16,40%), dan pada posisi ketiga adalah rentang 2012-2014 dengan jumlah 114 judul (16,26%).

Tabel 14. Tahun referensi dalam dan luar negeri dalam referensi JURNAL IPI 2018-2021

Tahun	Buku	Jurnal	Makalah	Laporan	Tesis	Surat kabar	Website	Jumlah
2018 - 2021	26	65	17	1	1	0	23	133
2017- 2015	17	57	9	8	3	1	20	115
2014 -2012	39	54	8	3	2	0	8	114
2011-2009	35	38	2	0	0	0	13	88
2008-2006	33	24	6	0	0	0	5	68
2005- 2003	29	14	3	0	0	1	3	50
2002- 2000	18	27	1	0	1	1	3	51
1999 -1998	10	6	0	0	0	0	5	21
1997 -1995	6	7	4	0	0	0	0	17
1994 - 1992	7	2	1	0	0	0	0	10
1991 -1989	7	3	1	0	0	0	0	11
1988-1986	3	1	0	0	0	0	1	5
1985 - 1983	4	3	0	0	0	0	0	7
1982-1980	1	0	0	0	0	0	0	1
<1970	4	1	0	0	0	0	0	5
>1970	4	0	0	0	0	0	1	5
JUMLAH	243 34,66%	302 43,08%	52 7,42%	12 1,71%	7 0,99%	3 0,43%	82 11,69%	701 100%

Sumber: diolah dari data penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diketahui bahwa referensi baik dalam maupun luar negeri yang digunakan dalam artikel Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia adalah 701 judul, dengan jurnal merupakan dokumen yang paling banyak disitir, diikuti buku dan situs web. Surat kabar merupakan dokumen paling sedikit disitir. Dokumen dalam negeri lebih banyak disitir dibandingkan dokumen luar negeri. Rentang tahun dokumen referensi terbanyak berada pada 2018-2021, dan dokumen paling tua adalah dokumen yang terbit pada < 1970. Penulis pada Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia termasuk *up to date* karena menggunakan informasi terbaru, yaitu pada rentang 2012-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L, & Bakhtaruddin (2013). Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik

- Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 2(1) : 159-168.
- Emidar, Rahmah, E. & Nelis, M. (2015). Karakteristik sitiran artikel ilmiah tentang kajian Minangkabau terbitan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang. *Humanus*, 15 (1) :24-30.
- Hoffmann, K.& Doucette, L. (2012).A review of Citation Analysis Methodologies for Collection *Management. College & Research Libraries* : 321-335.
- ISSN online. (2018). Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia).<http://u.lipi.go.id/1528256358>, diakses 26 Juni 2022.
- Mawati, E.S., Sri Ati, Widyawan, R (2013). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2(4):1-10.
- Rahayu ,R.N., Sobari, Idhani, D.(2020). Analisis sitiran pada artikel Media Pustakawan periode 2017 – 2020. *Jurnal Pari*, 6 (2) : 99 -113.
- Rahayu, R.N. & Idhani, D. (2021). Analisis sitasi Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan: Khizanah Al Hikmah periode 2013-2018. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7 (1): 19-38.
- Suhailan & Amelia, V. (2015). Analisis sitasi skripsi sebagai sumber referensi skripsi mahasiswa pendidikan Agama islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Budaya Unilak*, 12(1):36-44.
- Zulmaisar & Rahmah, E. (2014) Analisis Sitiran Terhadap Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang Tahun 2010—2012. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Seri A*, 2 (2):41-47.